

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN MENYUSUI DENGAN PERUBAHAN TINGGI FUNDUS
UTERI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG NIFAS
RSUD TOTO KABILA KAB. BONE BOLANGO**

Oleh

**Melindawaty Mohamad
841 413 046**

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



**dr. Nanang R. Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 002**

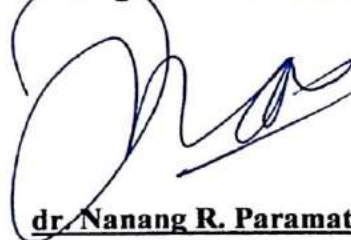
Pembimbing II



**Ns. Ika Wulansari, S.Kep, M.Kep, Sp.Mat
NIDK. 8814330017**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



**dr. Nanang R. Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN MENYUSUI DENGAN PERUBAHAN TINGGI FUNDUS
UTERI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG NIFAS
RSUD TOTO KABILA KAB. BONE BOLANGO**

Oleh

**Melindawaty Mohamad
841 413 046**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018
Waktu : 08.00 WITA

Penguji :

1. **dr. Nanang R. Paramata, M.Kes**
NIP. 19771028 200812 2 002
2. **Ns. Ika Wulansari, S.Kep, M.Kep.,Sp.Mat**
NIDK. 8814330017
3. **dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed**
NIP. 19830906 200812 2 004
4. **Ridha Hafid, S.ST.,M.Kes**
NIP. 19700121 199001 2 002

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, 19 Juli 2018

Dekan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Melindawaty Mohamad. 2018. *Hubungan Menyusui Dengan Perubahan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum Di Ruang Nifas RSUD Toto Kabila Kab. Bone Bolango.* Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I dr. Nanang R. Paramata, M.Kes dan Pembimbing II Ns. Ika Wulansari, S.Kep, M.Kep, Sp.Mat.**

Menyusui sangat bermanfaat bagi ibu, karena pada saat bayi mengisap payudara akan menstimulasi produksi oksitosin secara alami. Oksitosin menyebabkan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterin sehingga membantu untuk proses involusi uteri yang ditandai dengan perubahan tinggi fundus uteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menyusui dengan perubahan tinggi fundus uteri ibu post partum di ruang nifas RSUD Toto Kabila Kab. Bone Bolango.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang telah menjalani persalinan di ruang nifas RSUD Toto Kabila. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sebanyak 35 responden.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil 26 (74,3%) responden yang tidak menyusui bayinya dengan ASI eksklusif, 9 (25,7%) responden yang menyusui bayinya dengan ASI eksklusif, sedangkan 26 (74,3%) responden lambat mengalami perubahan tinggi fundus uteri dan 9 (25,7%) responden cepat mengalami perubahan tinggi fundus uteri. Hasil menggunakan uji alternative *fisher exact Test* diperoleh nilai p value 0,000, dimana p value $< \alpha$ 0,05.

Kesimpulannya adalah terdapat hubungan menyusui dengan perubahan tinggi fundus uteri pada ibu post partum di ruang nifas RSUD Toto Kabila Kab. Bone Bolango. Disarankan bagi ibu post partum untuk menyusui bayinya agar proses involusi uterus dapat berjalan dengan cepat.

Kata Kunci : Menyusui, Tinggi Fundus Uteri
Daftar Pustaka : 32 (2010 – 2016)

ABSTRACT

Mohamad, Melindawaty. 2018. *The Correlation between Breastfeeding and The Changes of Uteri Fundal Height of Post Partum Mothers in Puerperal Room at Toto Kabila Regional Public Hospital, Bone Bolango Regency.* Undergraduate Thesis, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. **Principal Supervisor: dr. Nanang R. Paramata, M.Kes. Co-Supervisor: Ns. Ika Wulansari, S.Kep, M.Kep, Sp.Mat.**

Breastfeeding is very beneficial for mothers because when the baby sucks the breast, it will stimulate the production of oxytocin naturally. Oxytocin causes uterine muscle contraction and retraction to help the uterine involution process which is characterized by changes in uteri fundal height. The purpose of this research is to find out the correlation between breastfeeding and the changes of uteri fundal height of post partum mothers in Puerperal Room at Toto Kabila Regional Public Hospital, Bone Bolango Regency.

This research employed an observational analytic design with the cross sectional approach. The population in this study were all postpartum mothers who had undergone childbirth in the site area. Further, as many as 35 respondents were taken as the samples by using accidental sampling technique.

The result shows that 26 (74.3%) respondents do not give exclusive breastfeeding, 9 (25.7%) respondents provide exclusive breastfeeding, and 26 (74.3) respondents and 9 (25.7%) respondents are slow and quickly experiencing changes in uteri fundal height respectively. The result of utilizing *fisher exact Test* alternative test reveals the p value 0,000, in which p value $< \alpha$ 0,05.

All in all, there is a correlation between breastfeeding and the changes in uteri fundal height of post partum mothers in Puerperal Room, Toto Kabila Regional Public Hospital, Bone Bolango Regency. It is suggested for post partum mothers to breastfeed the baby so that the uterus involution process can quickly run.

Keywords : Breastfeeding, Uteri Fundal Height

References : 32 (2010 – 2016)

